

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Remaja (Studi korelasi pada murid Sekolah Sepak Bola UNI Bandung pada jenjang usia 10-18 tahun) dengan data dari 130 sampel, bisa diambil simpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sub variabel keterbukaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi beprestasi atlet remaja. Oleh karena itu semakin tinggi pengaruh dari aspek keterbukaan, semakin tinggi juga tingkat motivasi berprestasinya.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sub variabel empati memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi beprestasi atlet remaja. Oleh karena itu semakin tinggi pengaruh dari aspek empati, semakin tinggi juga tingkat motivasi berprestasinya.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sub variabel sikap mendukung memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi beprestasi atlet remaja. Oleh karena itu semakin tinggi pengaruh dari aspek sikap mendukung, semakin tinggi juga tingkat motivasi berprestasinya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sub variabel sikap positif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi beprestasi atlet remaja. Oleh karena itu semakin tinggi pengaruh dari aspek sikap positif, semakin tinggi juga tingkat motivasi berprestasinya.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa sub variabel kesetaraan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi beprestasi atlet remaja. Tetapi efek regresi yang dihasilkan berupa efek regresi negatif. Oleh karena itu semakin tinggi pengaruh dari aspek kesetaraan, maka semakin rendah tingkat motivasi berprestasinya.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pemaparan hasil simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengaruh komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat motivasi berprestasi atlet remaja. Kemudian hasil dari penelitian ini juga dapat diterapkan dalam dunia keolahragaan baik secara teoritis ataupun praktis.

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

1. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa antara komunikasi interpersonal pelatih dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga bisa dibilang komunikasi interpersonal yang dilakukan secara baik dan maksimal oleh pelatih memiliki peran yang penting dalam menambah motivasi untuk berprestasi atlet-atlet remaja.
2. Penelitian ini juga telah membuktikan dan memperkuat teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sosial kognitif. Dimana teori kognitif sosial didefinisikan sebagai perspektif tentang fungsi manusia yang menekankan pentingnya peranan lingkungan sosial terhadap motivasi, pembelajaran, dan pengaturan diri. Oleh karena dapat dikatakan bahwa interaksi sosial bisa membuat meningkatnya motivasi seseorang dalam melakukan atau untuk mencapai sesuatu.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aspek keterbukaan, oleh karena itu diharapkan pelatih bisa lebih membuka diri ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan atlet-atletnya, agar para atlet tersebut bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi.
2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aspek empati, oleh karena itu diharapkan pelatih bisa terus menunjukkan berbagai macam rasa empatinya ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan atlet-atletnya, agar para atlet tersebut bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi.

3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aspek sikap mendukung. Sehingga pelatih diharapkan bisa terus memberikan berbagai macam dukungan, terutama dukungan moral ketika sedang melakukan komunikasi interpersonal dengan atlet-atletnya, agar para atlet tersebut bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi.
4. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aspek sikap positif. Maka dari itu diharapkan pelatih bisa terus memberikan pemikiran yang positif, serta membuat suasana yang positif ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan atlet-atletnya, agar para atlet tersebut bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi.
5. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aspek kesetaraan, tetapi dalam bentuk regresi yang negatif. Oleh karena itu sangat diharapkan pelatih bisa lebih menunjukkan kesetaraan antara dirinya dan atlet, dengan lebih bersikap rendah diri, tidak bersikap sombong dan merasa lebih tinggi ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan atlet-atletnya. Hal tersebut perlu dilakukan agar para atlet tersebut bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian setelah melewati proses pengolahan dan analisis data, terdapat beberapa rekomendasi atau saran kepada pihak-pihak terkait supaya bisa menjadi referensi atau bisa di aplikasikan pada penelitian selanjutnya. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### **1. Untuk Pelatih**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diharapkan bagi para pelatih kedepannya untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan atlet-atletnya, agar proses komunikasi yang dilakukan bisa memberikan hasil yang maksimal bagi kedua

belah pihak. Sehingga pelatih lebih mudah menerapkan pola latihan, memberi masukan, membangun motivasi, dan lain sebagainya, yang bisa membuat para atlet bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi yang diinginkan.

## 2. Untuk Lembaga Kursus Kepelatihan

Bagi lembaga yang khusus menyediakan kursus bagi orang-orang yang ingin menjadi pelatih professional, bisa lebih memperhatikan bagaimana cara pelatih melakukan komunikasi interpersonal dengan para atletnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan atau materi khusus, yang secara garis besar menjelaskan bagaimana seharusnya pelatih berkomunikasi dengan atlet-atletnya supaya pelatih-pelatih bisa membekali dirinya dengan pengetahuan tersebut sebelum terjun ke lapangan dan menjadi pelatih professional.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak kekurangan dan kekosongan yang bisa diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Sehingga kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperbaiki dan mengisi kekosongan tersebut, dengan mencari bahan referensi yang lebih banyak supaya bisa memberikan perspektif baru dan menghasilkan penelitian yang lebih memuaskan daripada sebelumnya. Meski begitu, penelitian ini dengan segala kekurangannya juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti permasalahan yang kurang lebih sama.